



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Desember 2023

Halaman: 2

15 TAHUN TAMAN PINTAR YOGYAKARTA

Semakin Tumbuh dan Berkembang Membersamai Sains



yang dihadirkan juga tidak akan pernah lepas dari perkembangan sains. Bahkan perkembangan sains itu bakal dielaborasi dengan kearifan budaya seiring pengelolaan Taman Pintar Yogyakarta yang berada di bawah UPT Pengelolaan Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Sejak dibangun hingga saat ini, kawasan Taman Pintar Yogyakarta yang berada di Jalan Senopati juga tidak lepas dari khasanah budaya. Ada beberapa wahana seperti belajar membuat gamelan dan teranyar ialah Zona Nglaras Budaya yang baru dibangun tahun ini. Zona tersebut merupakan edukasi budaya berbasis teknologi sekaligus menjembatani sains centre dengan budaya. Apalagi pada Januari 2024, UPT Pengelolaan Taman Budaya juga bakal mengoperasikan Embung Giwangan sebagai taman budaya yang akan saling melengkapi keberadaan Taman Pintar.

Seperti diungkapkan Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Retno Yuliani SE MEs Dev, pembangunan Embung Giwangan sebagai taman budaya dilakukan secara bertahap. Akan tetapi dengan segala keterbatasannya pihaknya bertekad untuk mengoperasikannya pada awal tahun depan. Sejumlah sarana yang sudah terbangun antara lain embung, panggung terbuka, jogging track, serta kantor. "Nanti akan saling melengkapi antara Taman Pintar dengan Embung Giwangan. Kalau di Taman Pintar ini selain pusat sains juga ada muatan lokalnya. Sedangkan di Embung Giwangan konsepnya pelestarian budaya, konservasi lingkungan serta wisata berbasis edukasi budaya," tandasnya.

Elaborasi antara sains dengan budaya akan menghasilkan sebuah harmoni. Itu pula yang akan digambarkan ketika mengoperasikan Taman Budaya Embung Giwangan dengan mengangkat Harmoni Embung Giwangan. Konsep Harmoni Embung Giwangan adalah mengajak masyarakat, khususnya generasi muda untuk memainkan langsung salah satu alat musik gamelan yaitu beridhe secara bersama dipandu dua orang konduktor. Dengan delapan nada yang ada dalam beridhe, menjadi harmoni lagu tradisional Yogya yang epik.

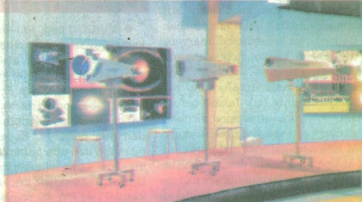
Di era globalisasi sekarang salah satu tantangan yang perlu menjadi perhatian adalah bagaimana menjaga dan menumbuhkan minat anak muda, untuk mengenal dan mau melestarikan adat budaya. Tantangan itu yang akan dijawab dengan kehadiran Taman Budaya Embung Giwangan kelak. Seperti halnya Taman Pintar Yogyakarta yang telah mampu memikat anak muda dalam menyelami sains.

Oleh karena itu, semakin dewasa usia Taman Pintar Yogyakarta maka kiprahnya bagi bangsa ini juga diharapkan semakin meluas. Setiap tahun pembaruan zona selalu dilakukan dengan tetap konsisten dalam menghadirkan khasanah kelurahan sebagai pusat sains. Selain Zona Nglaras Budaya, tahun ini juga telah direstikan Zona Sea Life guna mengenalkan kehidupan dasar lautan serta kampanye konsumsi ikan.

Seluruh zona yang ditampilkan di Taman Pintar Yogyakarta pun tidak lepas dari penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat, terutama pengunjung akan selalu diajak menyelami dunia sains dengan cara yang menyenangkan, edukatif dan menghibur. Dirgahayu Taman Pintar Yogyakarta. (Dht)

KEHADIRAN Taman Pintar di Yogyakarta mampu memberikan sumbangsih yang cukup besar dalam dunia sains. Terutama menyangkut proses edukasi kepada masyarakat dengan cara sederhana serta dibalut perkembangan teknologi. Hal tersebut menjadikan ilmu sains lebih mudah dipahami dan semakin mendorong pengunjung untuk lebih mendalaminya karena sajian yang menyenangkan.

Memasuki usia 15 tahun yang tepat pada 16 Desember 2023 kali ini, Taman Pintar Yogyakarta memiliki komitmen untuk semakin tumbuh dan berkembang bersama sains. Dengan mengangkat tema Grow With Science pada momentum ulang tahun kali ini, program maupun layanan



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005